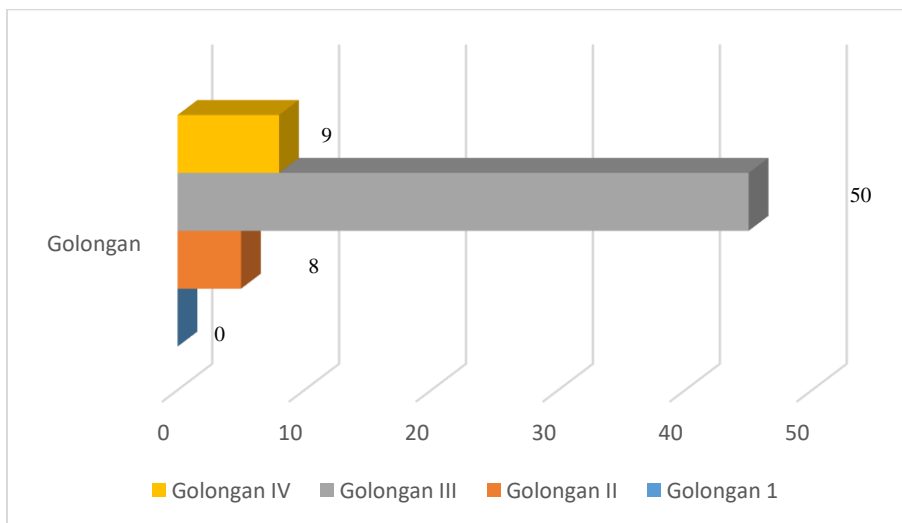


Sumber : Dinas Perindustrian Provinsi NTB tahun 2021

Komposisi Sumber daya manusia Dinas Perindustrian Provinsi NTB berdasarkan golongan dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

**Gambar 1.4**

**Komposisi Sumber Daya Manusia Berdasarkan Golongan**



Sumber : Dinas Perindustrian Provinsi NTB tahun 2021

#### D. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan program/kegiatan pada Dinas Perindustrian Provinsi NTB sampai dengan tahun 2021 sebesar Rp 12.475.215.979,33,-.

Daftar sarana dan prasarana sebagai berikut:

**Tabel 1.4 Daftar Sarana dan Prasarana Tahun 2021**

NO.	JENIS BARANG	JUMLAH BARANG	TAHUN	TOTAL NILAI
1	Lemari Alat	4 Unit	tahun 2019	60.000.000,00
2	Tekiro Hydraulic Jack 2 Ton	1 Buah	tahun 2019	550.000,00
3	Gergaji Besi	2 Buah	tahun 2019	165.000,00
4	Gergaji Kayu 18"	2 Buah	tahun 2019	143.000,00
5	Gunting Plat/seng	4 Buah	tahun 2019	528.000,00
6	Fastrak Safety	3 Buah	tahun 2019	495.000,00
7	Compass Cribing Cirele 20m	3 Buah	tahun 2019	1.320.000,00
8	Mitotoyo Caliper	3 Buah	tahun 2019	3.630.000,00
9	Helm Las MSA	3 Buah	tahun 2019	132.000,00
10	Krisbow Kunci L Hexagonal	2 Set	tahun 2019	363.000,00
11	Krisbow Kunci L Bintang	2 Set	tahun 2019	363.000,00
12	Kunci Momen Torsi	2 Buah	tahun 2019	1.100.000,00
13	Kunci Pipa	2 Buah	tahun 2019	330.000,00
14	Hand Pallet 3 ton	1 Unit	tahun 2019	4.400.000,00
15	Betel Drip 4 inch	2 Buah	tahun 2019	55.000,00
16	Penggores Baja A425B	2 Buah	tahun 2019	77.000,00
17	Sepatu Safety ujung besi size 42	2 Pasang	tahun 2019	550.000,00
18	Kenmaster N2 set	1 Set	tahun 2019	275.000,00
19	Penggaris Besi 1m	2 Buah	tahun 2019	165.000,00
20	Stanley Roll Meteran 5 m	2 Buah	tahun 2019	165.000,00
21	Catok Klem C Jepitan Besi 3"	3 Buah	tahun 2019	198.000,00
22	Trekker 3 Kaki 8"	2 Set	tahun 2019	330.000,00
23	Penggaris Siku Besi 30 cm	2 Buah	tahun 2019	143.000,00
24	Penggaris Siku Besi 340 x 60 cm	2 Buah	tahun 2019	220.000,00

25	Ragum Sordfish 4"	2 Buah	tahun 2019	990.000,00
26	Ragum Sordfish 6"	2 Buah	tahun 2019	1.210.000,00
27	Waterpass 18"	2 Buah	tahun 2019	220.000,00
28	Kunci Inggris	2 Buah	tahun 2019	396.000,00
29	Hand Socket	1 Set	tahun 2019	1.430.000,00
30	Kunci Ring	1 Set	tahun 2019	935.000,00
31	Obeng Full Set	2 Buah	tahun 2019	3.300.000,00
32	Tang Kombinasi	2 Buah	tahun 2019	154.000,00
33	Tang Snap Ring L Buka Luar	2 Buah	tahun 2019	165.000,00
34	Tang Snap Ring L Buka Dalam	2 Buah	tahun 2019	165.000,00
35	Palu Besi 16oz	2 Buah	tahun 2019	264.000,00
36	Palu Karet 32oz	2 Buah	tahun 2019	220.000,00
37	Gerinda Tangan	2 Buah	tahun 2019	1.650.000,00
38	Bor tangan	2 Buah	tahun 2019	1.650.000,00
39	Bor KecilMaktec	2 Buah	tahun 2019	1.320.000,00
40	Mesin Emping Jagung	2 unit	tahun 2019	16.000.000,00
41	Oven Makanan	1 unit	tahun 2019	20.000.000,00
42	Mesin Spiner (peniris Minyak)	2 unit	tahun 2019	9.000.000,00
43	Deef Frayer	2 unit	tahun 2019	9.000.000,00
44	Facum Frayer	1 unit	tahun 2019	25.000.000,00
45	Mesin Raster Kopi	1 unit	tahun 2019	18.000.000,00
46	Mesin Sangrai Kopi	2 unit	tahun 2019	32.000.000,00
47	Mesin Mexer Tepung	2 unit	tahun 2019	14.000.000,00
48	Mesin mexer Dodol	1 unit	tahun 2019	10.000.000,00
49	Mesin Cabut Bulu Ayam	3 unit	tahun 2019	13.500.000,00
50	Mesin Cacah Krepek	3 unit	tahun 2019	13.500.000,00
51	Mesin Kupas Kopi Kering	2 unit	tahun 2019	20.000.000,00
52	Mesin Tetas Telur Kecil	4 unit	tahun 2019	10.000.000,00
53	Mesin tetes Telur Otomatis	2 unit	tahun 2019	40.000.000,00
54	Mesin Pencuci Telur	1 unit	tahun 2019	18.367.890,00

55	Portabel Digital Multimeter Standard Laboratorium	1 Paket	tahun 2019	19.987.000,00
56	Dual Channel Oscilloscope	1 Unit	tahun 2019	39.974.000,00
57	Soldering Station 2 set	1 paket	tahun 2019	9.700.000,00
61	Hot Air Gun 1 Unit	1 paket	tahun 2019	5.000.000,00
63	Mini Drill Hand Grinder 1 set	1 paket	tahun 2019	9.800.000,00
67	multiple output programmable DC Power Supply 2 unit	1 paket	tahun 2019	35.000.000,00
68	module arduino	1 unit	tahun 2019	9.500.000,00
69	module micro controller	1 paket	tahun 2019	10.000.000,00
70	module sensor	1 paket	tahun 2019	4.500.000,00
71	module timer	1 paket	tahun 2019	5.000.000,00
72	Mesin Cover Pakan ternak	1 Unit	tahun 2019	9.075.000,00
73	Mesin hammermil Jagung	1 Unit	tahun 2019	14.500.000,00
74	Mesin Mixer Pakan ternak	1 unit	tahun 2019	9.075.000,00
75	Rotary Dryer (pengering Pakan ternak)	1 unit	tahun 2019	27.250.000,00
76	Mesin Press Pakan ternak (Pakan Batako)	1 unit	tahun 2019	47.200.000,00
77	Mesin Cacat sampah (Mesin TOSS)	1 Unit	tahun 2019	25.000.000,00
78	Mesin Penepung sampah( Mesin TOSS)	1 Unit	tahun 2019	50.000.000,00
79	Mesin cetak pelet sampah (mesin TOSS)	1 unit	tahun 2019	50.000.000,00
80	Mesin Cacah sampah pasar (Mesin Magot)	1 unit	tahun 2019	16.000.000,00
81	Mesin cetak pelet samapah pasar (mesin magot)	1 unit	tahun 2019	9.000.000,00
82	Laptop 13, 4GB, 256 GB SSD, WNI10,14IN	2 Paket	tahun 2019	13.883.800,00
83	Komputer PCi7, 16GB, 1TB + 128GB SSD SATAAM.2, NVIDIA 6GB WIN10, 23IN	1 Paket	tahun 2019	27.869.300,00
84	Komputer PCi7, 8GB, 2TB + 128GB SSD, NVIDIA 6GB WIN10, 23IN	1 Paket	tahun 2019	24.408.100,00

85	Laptop i7, 16GB, 1TB HDD + 128GB SSD, NVIDIA 4GB, WNI10,15,6IN	1 Paket	tahun 2019	19.613.100,00
86	Printer L3110	4 Paket	tahun 2019	10.940.000,00
87	Pembangunan Gedung Pabrk Feed Mill	1 unit	tahun 2020	100.000.000,00
88	Pembangunan Gedung Pabrk Feed Mill	1 unit	tahun 2020	370.999.370,00
89	Pembangunan bangunan Gedung I	1 unit	tahun 2020	1.391.247.638,00
90	Pengadaan Review DED Pembangunan Gedung Dinas	1 unit	tahun 2020	80.000.000,00
91	Pengadaan Mesin Proses pengolahan pakan ternak	1 unit	tahun 2020	2.210.955.705,00
93	Mesin Pabrk Feed Mill	1 unit	tahun 2020	631.701.630,00
94	Pengadaan Komputer	4 unit	tahun 2020	40.000.000,00
95	Pengadaan Laptop	2 unit	tahun 2020	20.000.000,00
96	Pengadaan Printer	4 unit	tahun 2020	16.000.000,00
97	Hardisk Eksternal	2 unit	tahun 2020	2.000.000,00
98	Kamera Digital Miroless	1 unit	tahun 2020	5.000.000,00
99	Tripod	1unit	tahun 2020	500.000,00
101	Handphone	1 unit	tahun 2020	5.000.000,00
102	Power Bank	2 unit	tahun 2020	800.000,00
103	Kartu Memori Micko Eksternal (MMC)	2 unit	tahun 2020	800.000,00
104	Clip On Wirreles	2 unit	tahun 2020	900.000,00
105	Mesin Pemotong Rumput	1 unit	tahun 2020	3.000.000,00
106	Mesin Pendingin Ruangan	1 unit	tahun 2020	30.000.000,00
107	- Meja Kerja	1 unit	tahun 2020	12.500.000,00
108	- Kursi Rapat	10 unit	tahun 2020	12.500.000,00
109	- Kursi tamu	2 unit	tahun 2020	25.000.000,00
110	- Lemari Panjang	1 unit	tahun 2020	13.000.000,00
111	Pembayaran Review DED Pembangunan Gedung Dinas	1 Paket	tahun 2021	20.000.000,00

112	Konsultan Perencanaan Stalkingout STIP	1 Unit	tahun 2021	99.880.000,00
113	Pengadaan Sepeda Listrik	10 Unit	tahun 2021	209.000.000,00
114	Sepeda Listrik Ngebut	10 Unit	tahun 2021	209.000.000,00
115	LCD PROJCTOR/INFOCUS	3 Unit	tahun 2021	23.790.000,00
116	- Meja Kerja	2 buah	tahun 2021	30.000.000,00
117	TRIPOD + Lensa	2 buah	tahun 2021	2.400.000,00
118	Lensa	1 buah	tahun 2021	9.300.000,00
119	- Kursi Kerja Esolen II	1 buah	tahun 2021	6.100.000,00
120	- LAPTOP	8 Unit	tahun 2021	128.360.000,00
121	- LAPTOP	1 Unit	tahun 2021	16.250.000,00
123	PRINTER + Lasetjet	8 Unit	tahun 2021	38.880.000,00
124	PRINTER + Laserjet	1 Unit	tahun 2021	14.300.000,00
125	Bangun Gedung pabrik	1 Unit	tahun 2021	92.749.842,00
126	Gerbang STIP	1 Paket	tahun 2021	99.888.000,00
127	Kapasitor Bank Feedmill	1 Paket	tahun 2021	49.520.000,00
128	- SOUND SYSTEM MEETING/CONFERENCE	5 Set	tahun 2021	18.560.000,00
129	Pengembangan Sistem Informasi manajemen Industri (SIMANIS) Berbasis Web	1 Paket	tahun 2021	48.250.000,00
130	Belanja Modal Software ( Paket Pengadaan : Pengadaan Website Science Technology Industrial Park (STIP) )	1 Unit	tahun 2021	25.000.000,00
131	Pengembangan Sistem Informasi manajemen Industri (SIMANIS) Berbasis Android	1 Unit	tahun 2021	49.940.000,00

Sumber : Dinas Perindustrian Provinsi NTB tahun 2021

#### a. Sumber dan Besar Anggaran

Dinas Perindustrian Provinsi NTB sebagai induk organisasi, mengelola anggaran sebesar Rp. 30.206.406.349- berasal dari 2 (dua) sumber pembiayaan yaitu dari APBD Provinsi NTB sebesar Rp. 28.551.760.349,- dan dari APBN (dekonsentrasi) dari Direktorat Jenderal Industri Kecil Menengah dan Aneka – Kementerian Perindustrian sebesar Rp. 1.654.646.000,-

Pada Tahun Anggaran 2021 total anggaran penyelenggaraan Dinas Perindustrian Provinsi NTB adalah sebesar Rp. 30.206.406.349- bersumber dari APBN dan APBD Provinsi NTB, anggaran tersebut dikelola oleh Dinas Perindustrian Provinsi NTB bersama dua Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) yaitu UPTD Balai Kemasan dan STIP.

## **E. ISU STRATEGIS/ PERMASALAHAN PERANGKAT DAERAH**

### **1. Isu Strategis**

Pertambahan penduduk yang cepat mempunyai implikasi pada berbagai bidang. Bertambahnya penduduk yang cepat ini mengakibatkan tekanan pada sektor penyediaan fasilitas tenaga kerja yang tidak mungkin dapat ditampung dari sektor pertanian. Maka untuk perluasan kesempatan kerja, sektor industri perlu ditingkatkan baik secara kualitas maupun kuantitas. Peningkatan secara bertahap di berbagai bidang industri akan menyebabkan secara berangsur-angsur tidak akan lagi bergantung kepada hasil produksi dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Dalam pembangunan industrialisasi ada lima hal yang harus diperhatikan agar industri tersebut dapat berkelanjutan, lima hal tersebut adalah 1). Pengembangan SDM Pelaku usaha industri, 2). Pengembangan teknologi Produksi (Permesinan), 3). Pengembangan kapasitas teknis, 4). Pengembangan jaringan usaha supply chain manajemen, dan 5). Pengembangan kualitas Diversifikasi/daya saing produk.

Industrialisasi Permesinan dan olahan menjadi program prioritas di NTB mengingat bahan baku yang tersedia begitu menjanjikan untuk meningkatnya pertumbuhan ekonomi. Tumbuhnya industri diyakini mampu menjadi penggerak bagi tumbuhnya industri-industri kecil lainnya sehingga industrialisasi dijadikan sebagai lokomotif Meningkatnya pertumbuhan ekonomi di NTB. Namun satu hal yang harus diperhatikan walau telah ditentukan oleh pemerintah bahwa dalam peningkatan pembangunan industri hendaknya jangan sampai membawa akibat rusaknya lingkungan hidup, dalam kenyataannya yang lebih banyak diperhatikan dalam pendirian industri sekarang adalah keuntungan-keuntungan dari hasil produksinya. Sedikit sekali perhatian terhadap masalah lingkungan, sehingga pendirian industri tersebut akan mengakibatkan pencemaran lingkungan oleh hasil pembuangan limbah industri yang kadang-kadang diabaikan.

Selain isu strategis eksternal adapula isu strategis internal yang harus diselesaikan guna meringankan tugas yang diemban Dinas Perindustrian. Adapun isu strategis internal Dinas Perindustrian adalah :

- Masih kurangnya Sumber daya Manusia dengan skill dan kompetensi yang sesuai tugas dan tanggung jawabnya.
- Masih kurangnya sarana dan prasarana penunjang dalam pelaksanaan tugas ASN.
- Masih rendahnya penggunaan dan penguasaan IPTEK dalam menyelesaikan tugas dan fungsi ASN.

- Belum optimalnya koordinasi dan kerjasama antar Bidang dan UPTD untuk menjaga konsistensi tujuan dan sasaran Pembangunan industry GEMILANG.

## 2. Permasalahan

Berbagai keberhasilan capaian kinerja penyelenggaraan Urusan Industri tersebut masih menghadapi beberapa permasalahan dalam penyelenggaraannya, sebagaimana tabel berikut.

**Tabel 1.5** Permasalahan dan Solusi Penyelenggaraan Urusan Industri

NO	PERMASALAHAN	ISU STRATEGIS
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Masih minim kesadaran pelaku usaha IKM tentang pentingnya HKI, dalam menghasilkan suatu produk industri untuk dilindungi kekayaan intelektual</li> <li>b. Fasilitasi Pendaftaran SNI wajib dilakukan oleh Dinas Perindustrian seringkali terlambat direspon oleh pengusaha IKM (Industri Kecil Menengah)</li> <li>c. Pendampingan terhadap Industri Kecil Menengah (IKM) melalui Unit Pendampingan Langsung (UPL) dalam upaya meningkatkan kapasitas produksi dan peningkatan mutu produk belum optimal;</li> <li>d. Kapasitas, Kapabilitas, dan Kualitas IKM belum mengarah pada Industrialisasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Industrialisasi dan Penguatan Kapasitas, Kapabilitas serta Kualitas IKM</li> <li>b. Diversifikasi produk</li> <li>c. Penguatan kapasitas dan kompetensi pelaku usaha;</li> </ul>
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Belum optimalnya pengembangan produk serta rendahnya kualitas</li> <li>b. Pengembangan produk olahan yang terstandarisasi masih relatif sedikit;</li> <li>c. Jejaring pemasaran (Network Marketing) berbagai produk IKM yang masih terbatas;</li> <li>d. Belum terarahnya IKM menuju Industrialisasi</li> </ul>	Industrialisasi Agro
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Struktur Industri Logam, Mesin, Elektronika dan Telematika masih lemah;</li> <li>b. Masih belum terpenuhinya ragam/jenis produk yang dibutuhkan oleh masyarakat</li> <li>c. Jejaring dan akses pemasaran masih terbatas dan sebagian besar untuk pasar lokal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Diversifikasi produk</li> <li>b. Penguatan kapasitas dan kompetensi pelaku usaha;</li> <li>c. Mesin dan peralatan produksi yang digunakan</li> </ul>
4.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tinta Cetak dan beberapa jenis bahan kemasan tertentu tidak bisa diperoleh di mataram, sehingga dipesan keluar daerah</li> <li>b. Kemasan dan desain kemasan produk olahan masih sederhana.</li> </ul>	Melakukan Kerjasama dengan Balai Kemasan Makanan dan Minuman Jawa Timur, dan Balai Kemasan Prov. Jawa Barat untuk selalu kontinue suplai kebutuhan



5.	<p>a. Belum Optimalnya Pengembangan Industri Kecil Menengah disebabkan oleh kurangnya pasokan bahan baku untuk industri kecil menengah.</p> <p>b. Keterbatasan sarana dan prasarana serta penguasaan teknologi Industri, minimnya akses permodalan, perijinan, pemasaran</p>	<p>a. Pelatihan dan pendampingan berkelanjutan kepada IKM, pengoptimalan potensi dan sumber daya lokal sebagai bahan baku industri sehingga tidak tergantung pada bahan baku impor.</p> <p>b. Keterbatasan sarana dan prasarana serta penguasaan teknologi Industri, minimnya akses permodalan, perijinan, pemasaran</p>
----	--	--

Sumber : Dinas Perindustrian Provinsi NTB tahun 2021

## F. Sistematika Penyajian

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Dinas Perindustrian Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2021. Capaian Kinerja Tahun 2021 diperbandingkan dengan Penetapan kinerja Tahun 2020 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan Organisasi Perangkat Daerah.

Analisis atas Capaian Kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya kinerja bagi perbaikan kinerja masa datang. Sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perindustrian Provinsi NTB Tahun Anggaran 2021 ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut:

### IKHTISAR EKSEKUTIF

BAB I. PENDAHULUAN, menjelaskan secara ringkas latar belakang, aspek strategis Dinas Prindustrian Provinsi Nusa Tenggara Barat

BAB II. PERENCANAAN KINERJA, pada bab ini diuraikan ringkasan/ihktisar perjanjian kinerja tahun 2021

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Kinerja Organisasi Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

B. Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB IV. PENUTUP

Menjelaskan simpulan umum atas capaian kinerja Dinas Perindustrian Provinsi Nusa Tenggara barat Tahun 2021 serta menguraikan rekomendasi dan perbaikan yang diperlukan bagi perbaikan kinerja dimasa akan datang

LAMPIRAN



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
**DINAS PERINDUSTRIAN**

Jalan Majapahit Nomor 17 Kode Pos 83127  
 Telp. (0370) 647625, Fax. (0370) 640800,  
 E-mail : industrinntb@gmail.com / disperind\_ntb@yahoo.co.id  
**M A T A R A M**

**RENCANA KINERJA TAHUNAN  
 TINGKAT PERANGKAT DAERAH (PD)**

Perangkat Daerah : Dinas Perindustrian Provinsi NTB  
 Tahun Anggaran : 2021

No	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya pertumbuhan IKM	Persentase Pertumbuhan IKM	6,50%
2.	Meningkatnya Kapasitas SDM IKM	Persentase IKM Industri yang Memiliki Sertifikat Kompetensi	20%
3.	Meningkatnya Kapasitas produk Industri	Meningkatnya Nilai Investasi Pelaku Industri	166,39 Milyar
		Cakupan Produk Terstandarisasi	30 %
		Cakupan Penggunaan Teknologi Dalam Proses Produksi	10 %

Mataram, 2021  
 KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN  
 PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

**NURYANTI, SE., ME**  
 Pembina Utama Muda (IV/c)  
 NIP. 19760104 199902 2 002



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
**DINAS PERINDUSTRIAN**


Jalan Majapahit Nomor 17 Kode Pos 83127  
Telp. (0370) 647625, Fax. (0370) 640800,  
E-mail : industri NTB@gmail.com / disperind NTB@yahoo.co.id  
MATARAM

**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)**

- a. Perangkat Daerah/Unit Kerja : Dinas Perindustrian Provinsi NTB  
b. Tugas : Menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang perindustrian  
c. Fungsi : Perumusan dan penetapan kebijakan di bidang industri.  
d. Indikator Kinerja Utama : Meningkatnya Daya Saing Industri

No	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target	Rumus
1.	Meningkatnya Pertumbuhan IKM	Persentase pertumbuhan IKM	6,50%	$\frac{\text{Jumlah IKM tahun (n)} - \text{jumlah (n-1)}}{\text{Jumlah IKM tahun (n-1)}} \times 100\%$
2.	Meningkatnya Kapasitas SDM IKM	Persentase IKM Industri yang Memiliki Sertifikat Kompetensi	20%	$\frac{\text{Jumlah SDM IKM yang mendapat SNI tahun 2021} - \text{jumlah IKM yang mendapat SNI tahun 2020}}{\text{Jumlah IKM yang mendapat SNI tahun 2020}} \times 100\%$
3.	Meningkatnya Kapasitas Produk Industri	Meningkatnya Nilai Investasi Pelaku Industri	166,39 Milyar	Nilai investasi IKM Tahun N – nilai investasi IKM tahun N-1
		Cakupan Produk Terstandarisasi	30%	$\frac{\text{Jumlah IKM terstandarisasi tahun (N)} - \text{jumlah IKM terstandarisasi tahun (N-1)}}{\text{jumlah IKM terstandarisasi tahun (N-1)}} \times 100\%$
		Cakupan Penggunaan Teknologi Dalam Proses Produksi	10%	$\frac{\text{Jumlah IKM yang mengikuti pelatihan tahun (N)} - \text{jumlah IKM yang mengikuti pelatihan (N-1)}}{\text{jumlah IKM yang mengikuti pelatihan (N-1)}} \times 100\%$

Mataram, 2021  
KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN  
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

  
NURYANTI, SE., ME  
Pembina Utama Muda (IV/c)  
NIP. 19760104 199902 2 002

Dipindai dengan CamScanner